

Pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018

Konita Rakhmi Safitri^{a, 1,*}, Rahmad Hakim^{b, 2}, Yunan Syaifullah^{c, 3}

^{a, b}. Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

^c. Department of Economics, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

¹ safitrikonita@gmail.com; ² rahmadhakim@umm.ac.id; ³ yunan@umm.ac.id

* corresponding author

INFO ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Sejarah Artikel:

Received: 20 Agustus 2021
Revised: 29 Agustus 2021
Published: 08 September 2021

Keywords:

Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), and Islamic stock prices

Kata Kunci:

Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan harga saham syariah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) on sharia stock prices PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011- 2018. This research is a quantitative research and the type of data used is secondary data obtained from the financial statements of the company PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The population and samples used were PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The data analysis used is using multiple linear regression analysis, classic assumption test, hypothesis test. The results of this study indicate that partially financial ratios with variables Return on Equity (ROE) have a significant effect on stock prices with a value (0.023 < 0.05), Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on stock prices with a value (0.000 < 0.05) and Price Earning Ratio (PER) have a significant effect on stock prices with a value (0.043 < 0.05). Based on the results of the F test it is known that all independent variables simultaneously influence stock prices. The determinant coefficient shows the number 52.1%, which means ROE, DER, PER explains the stock price of 52.1%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham syariah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial rasio keuangan dengan variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai (0,023 < 0,05), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai (0,000 < 0,05) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai (0,043 < 0,05). Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Koefisien determinan menunjukkan angka 52,1% yang artinya ROE, DER, PER menjelaskan harga saham sebesar 52,1%.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

How to cite: Safitri, K., Hakim, R. & Syaifullah, Y. (2021). Pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation*, 1(1), 40-47.

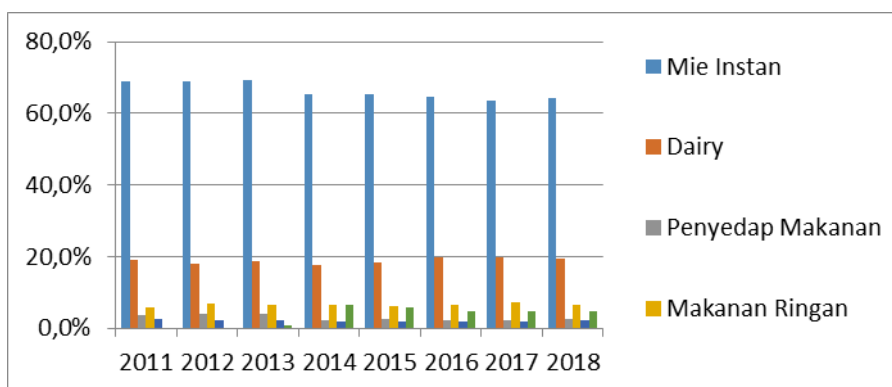
PENDAHULUAN

Rasio keuangan adalah metode analisis menggunakan perhitungan perbandingan data yang terdapat neraca dan laba rugi, dimana guna menilai kinerja perusahaan pada masa lalu, saat ini dan dimasa yang akan datang (Hantono, 2018). Rasio keuangan tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, tetapi berorientasi pada masa depan. Rasio keuangan berguna bagi para pemegang saham atau para pelaku bisnis untuk melihat laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Amir, 2016).

Terdapat metode perhitungan dalam rasio keuangan terhadap harga saham yaitu *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran mengenai bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba pada ekuitas dan memberikan tingkat pengembalian bagi pemegang saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah metode untuk menggambarkan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas perusahaan. Sementara *Price Earning Ratio* (PER) melakukan perbandingan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per saham.

Perusahaan PT Indofood CBP (*Consumer Branded Product*) Sukses makmur adalah salah satu perusahaan dengan sepek terjang karena produk yang mereka pasarkan sudah banyak di ketahui oleh masyarakat di Indonesia. Terutama pada produk mie instan yang sudah di kenal hingga manca negara. Mulai bergerak dipasar internasional dengan mengekspor mie instan ke beberapa negara antara lain China, Belanda, Inggris, Jerman, Timur Tengah, Hongkong, Australia, dan negara-negara di Afrika.

Gambar 1. Penjualan Produk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



Sumber: *Annual Report* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2011 hingga tahun 2018 pada penjualan mie instan tersebut masih mendominasi dibandingkan penjualan produk dairy, penyedap makanan, makanan ringan, nutrisi & makanan khusus, serta minuman. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mampu menjadi market leader pada penjualan mie instan. Dengan penjualan tersebut akan meningkatkan laba pada perusahaan tersebut, dengan peningkatan tersebut juga akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan menarik investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kinerja saham syariah ini terlihat indeks syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada dua indeks syariah yakni Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI). Sejak diluncurkan pada tahun 2011 silam, ISSI sudah naik 44% dan pada JII tumbuh 29%. Pada Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk termasuk sektor *food and beverage* yang dimana perusahaan menerbitkan saham syariah, dimana ICBP mampu menjadi penopang utama terhadap pergerakan JII menguat hingga 3,58%.

Beberapa penelitian telah membahas seputar topik ini, diantaranya adalah Nurfadillah (2011) menggunakan tiga variabel yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) dan harga saham pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. Pada hasil uji parsial yang dilakukan, terdapat hasil pada variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Amir (2016) menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk menguji harga saham pada perhitungan beberapa variabel yang ada pada melalui perhitungan tersebut yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Quick Ratio* (QR), *Debit To Equity* (DER). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara *Return to Total Asset* (ROA) diminati oleh investor karena menyebabkan harga saham naik. *Quick Ratio* (QR) terhadap harga saham yaitu mempunyai pengaruh negatif dikarenakan *Equity* yang rendah menunjukkan perusahaan tersebut kurang baik dalam menghasilkan laba yang menjadi hak pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham mempunyai pengaruh positif, semakin tinggi pendanaan perusahaan melalui pinjaman (hutang).

Astuti (2017) dalam penelitiannya terdapat sepuluh perusahaan yang memenuhi kriteria pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar ISSI. Hasil uji yang dilakukan bahwa variabel CR, DAR dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel TATO, ROA tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga. Gustmainar (2018) dalam rasio keuangan menggunakan lima variabel dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEI) dimana hasil uji menyatakan pada variabel CR, ROI menyatakan berpengaruh tidak signifikan pada harga saham. Pada variabel DER, GPM, EPS menyatakan signifikan terhadap harga saham.

Sementara Susanti (2017) menggunakan dua rasio yaitu DER dan ROE serta harga saham pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Hasil uji parsial yang dilakukan menunjukkan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sementara pada variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Devi (2018) menggunakan empat variabel yaitu DPR, ROE, FL dan PER serta harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji parsial yang dilakukan, dinyatakan bahwa pada variabel DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel FL tidak berpengaruh terhadap harga saham, variabel PER berpengaruh terhadap harga saham tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham syariah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pada penelitian ini jenis data yang peneliti akan gunakan adalah data sekunder dari variabel dependent dan independent penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis. Dari variabel-variabel yang telah dinyatakan secara eksplisit masalah penelitian (Sanusi, 2011). Objek penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang menerbitkan saham syariah dengan ketersediaan data pada tahun 2011-2018.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari diperoleh atau diakses pada www.IDX.com. Data-data yang digunakan yaitu dari laporan keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2011-2018. Pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi yaitu dengan mengkaji jurnal, makalah, literatur, dan sumber lainnya. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Teknik analisis data adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikan parsial (uji T-test) yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya uji signifikan simultan (uji F-test) yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Terakhir yakni koefisien determinasi (R^2) yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi data panel, uji penentuan model dan uji hipotesis (uji T-test, uji F-test dan uji koefisien determinasi (R^2)) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Uji Regresi Linier

Pada tabel hasil uji regresi linier berganda dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -14039,879 + 362,191(X_1) + 260,745(X_2) + 77,203(X_3)$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat dijelaskan:

- Konstanta Regresi sebesar -14039,897 dimana nilai konstanta jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka perubahan harga saham sebesar -14039,897.
- Koefisien Regresi (ROE) (X_1) sebesar 362,191 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 persen maka akan menaikkan harga saham sebesar 362,191.
- Koefisien Regresi DER (X_2) sebesar 260,745 menyatakan bahwa setiap penambahan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 persen maka akan menaikkan harga saham sebesar 260,745.
- Koefisien Regresi PER (X_3) sebesar 77,203 menyatakan bahwa setiap penambahan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 1 persen maka akan menaikkan harga saham sebesar 77,203.

Uji Multikolinieritas

Pada tabel 1, *Coefficients* diatas menunjukkan bahwa nilai VTF pada variabel ROE menunjukkan sebesar 6,209, pada Variabel DER menunjukkan sebesar 1,828, pada variabel PER menunjukkan sebesar 6,863. Pada hasil dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa $VTF < 10$ dimana tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VTF
Constant	-	-
ROE	0,161	6,209
DER	0,547	1,828
PER	0.146	6,863

Dimana $n=30$, $\alpha=5\%$, $K=3$; diperoleh nilai batas bawah (dl) nilai 1,2138 dan batas atas (du) mempunyai nilai 1,6498. Dimana Dari tabel *Model Summary* diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,407 yang dimana menyatakan bahwa $1,2318 \leq 1,407 \leq 1,6498$ menunjukkan bahwa autokorelasi tidak dapat disimpulkan.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinan (R_2)

Dari tabel 2, hasil perhitungan nilai koefisien determinan (R_2) sebesar 0,521 atau 52,1%. Dimana menyatakan bahwa variabel depeden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) dan *price earning ratio* (PER) sebesar 52,1%. Dengan kata lain kontribusi variabel X yang digunakan terhadap variabel Y yaitu harga saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2018. Sedangkan sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini atau diluar model penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,722	0,521	0,469	1915,34586

Uji Statistik t

a) Return on Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 3, bahwa nilai signifikan untuk variabel ROE sebesar 0,023. Menyatakan bahwa $0,023 < 0,05$ sehingga H_1 diterima, artinya dimana *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2018. Kemudian menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,412 dengan perhitungan nilai t_{tabel} sebesar 2,04841. Dimana

2,412 > 2,04841 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang dimana *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinan (uji t)

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-14039,897	5785,472		-2,427	0,022
ROE	362,191	150,161	0,786	2,412	0,023
DER	260,745	50,877	0,907	5,125	0,000
PER	77,203	36,442	0,726	2,119	0,043

b) Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa nilai signifikan untuk variabel DER sebesar 0,000. Menyatakan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya dimana *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018.

Kemudian menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} sebesar 5,125 dengan perhitungan nilai t_{tabel} sebesar 2,0484. Dimana $5,125 > 2,0484$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang dimana *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

c) Price Earning Ratio (PER)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bahwa nilai signifikan untuk variabel PER sebesar 0,043. Menyatakan bahwa $0,043 < 0,05$ sehingga H_0 diterima, artinya dimana *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018.

Kemudian t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana t_{hitung} sebesar 2,119 dengan perhitungan nilai t_{tabel} sebesar 2,0484. Dimana $2,119 > 2,0484$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang dimana *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2018.

Uji Statistik F

Dari tabel 4.12 dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai signifikan 0,000 dapat dikatakan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *price earning ratio* (PER) signifikan terhadap harga saham. Kemudian dalam tabel tersebut terdapat nilai F_{hitung} sebesar 10,141 dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,95. Dapat dikatakan bahwa nilai $10,141 > 2,95$ dimana terdapat pengaruh antara variabel *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan *price earning ratio* (PER) dengan harga saham.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	111603555,5		37201185,17	10,141	0,000
Residual	102719393,7	8	3668549,77		
Total	214322949,2	1			

Pengaruh antara Return on Equity (ROE) terhadap harga saham

Dalam melihat pengaruh return on equity (ROE) tersebut kita bisa melihat dari hasil parameter yang dilakukan dan melihat hasil uji t tersebut sebagai alat ukur. Dimana tingkat signifikan kurang dari 0,05 menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen tersebut.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang penting bagi para pemegang saham dimana rasio tersebut menunjukkan kemampuan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba dari perusahaan (Hutami, 2019). Dari hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mursidah Nurfadillah pada tahun 2011 dan Reni Susanti pada tahun 2017 dimana menggunakan variabel return on equity (ROE) bahwa berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada nilai ROE yang rendah maka perusahaan tersebut kurang baik dalam menghasilkan laba yang menjadi hak para pemegang saham dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2013) pada hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROE menunjukkan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham tersebut.

Pengaruh antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham

Dalam melihat pengaruh debt to equity ratio (DER) tersebut kita bisa melihat dari hasil parameter yang dilakukan dan melihat hasil uji t tersebut sebagai alat ukur. Dimana tingkat signifikan kurang dari 0,05 menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen tersebut. Penelitian yang dilakukan Amir (2016) menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana semakin tinggi rasio DER maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dipercaya oleh para kreditur, sehingga kreditur akan memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Dari hasil tersebut diperkuat pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ainus Salma pada tahun 2017 dimana menggunakan variabel DER dan hasil menyatakan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Takarini & Hendrarini (2011) pada hasil pengujian yang dilakukan bahwa debt equity ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dijelaskan bahwa tingkat hutang yang terlalu tinggi pada setiap perusahaan tersebut untuk memperoleh laba yang lebih tinggi, namun investor tidak tertarik untuk menginvestasikan kepada perusahaan tersebut untuk menghindari resiko yang tinggi. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Adi, dkk (2013) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Price to Earning Ratio (PER) terhadap harga saham

Price to Earning Ratio (PER) merupakan harga rasio antara harga pasar perlembar saham dengan laba bersih dimana kemampuan perusahaan dalam mempengaruhi harga pasar saham berdasarkan laba bersih yang diperolehnya. Dimana berpengaruh terhadap harga saham terlihat pada secara signifikan pada uji parsial. Dimana price to earning ratio (PER) indikator dalam menunjukkan nilai per saham yang ditunjukkan oleh harga saham dan PER sering digunakan sebagai indikator dalam mengukur keuntungan investor dalam mengeluarkan dana untuk membeli saham.

Hasil penelitian ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Rani Astuti pada tahun 2017 dan Shela Karlina pada tahun 2018 dengan menggunakan variabel PER dimana menyatakan signifikan terhadap harga saham tersebut. Pada nilai PER yang tinggi akan menyebabkan harga saham pada perusahaan akan semakin mahal dan pertumbuhan laba perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Dengan demikian akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan (Hasanah, Wahyu, & Salim, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan menunjukkan variabel Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penelitian selanjutnya perlu memilih bidang lain atau memperluas sampel penelitian guna mengetahui pengaruh tentang rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Darminto, & Atmanto, D. (2013). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.3(No.1), pp.1-16. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/190/287>
- Amir, Z. (2016). Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.

- Beliani, M. M. I., & Budiantara, M. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012, 1(1).
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hanafi, M. M. (2014). Manajemen Keuangan (1st ed.). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasanah, Z., Wahyu, B., & Salim, M. A. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beve.
- Hutami, R. P. (2019). Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. Jurnal Akuntansi, 1. Retrieved from www.idx.co.id.
- Kuswandi. (2008). Mengetahui Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sholihin, A. ifham. (2010). Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2015). Pengantar Keuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitanggang. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono, A. (2009). Manajemen Keuangan Untuk Prkatisi Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Takarini, N., & Hendrarini, H. (2011). Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks, 1(2), 93–104.
- Umam, K., & Sutanto, H. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Wicaksono, R. B. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham, (5).

